

Analisis Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat untuk Beasiswa Bagi Siswa/Mahasiswa Muslim yang Kurang Mampu pada Baznas Kota Pematangsiantar

Anugrah Ramanda Lubis¹, Muhammad Syahbudi²

^{1,2}Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ramandaanugrah5@gmail.com, bode.aries@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the zakat fund distribution program for scholarships for students or Muslim students or Muslim women who are less fortunate at BAZNAS Pematangsiantar City. This method uses a qualitative and quantitative approach. The results of this study show that the distribution of zakat funds for underprivileged students has been running effectively, according to several benchmarks of effectiveness. Even though there are still deficiencies in channeling zakat funds, the current method carried out by the BAZNAS of Pematangsiantar City is quite right on target for students in Pematangsiantar City.

Keywords: Scholarship, Effective, and zakat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program penyaluran dana zakat untuk beasiswa bagi siswa ataupun mahasiswa/I muslim ataupun muslimah yang kurang mampu pada BAZNAS Kota Pematangsiantar. Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini bahwasannya penyaluran dana zakat untuk siswa/mahasiswa yang kurang mampu sudah berjalan efektif, beberapa dari beberapa tolak ukur efektivitas. Walaupun masih terdapat kekurangan dalam melakukan penyaluran dana zakat akan tetapi metode yang saat ini yang dilakukan oleh pihak BAZNAS Kota Pematangsiantar sudah cukup tepat sasaran kepada siswa/mahasiswa yang ada di Kota Pematangsiantar

Kata Kunci: Beasiswa, Efektif, dan zakat

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pematangsiantar. Pokok permasalahannya dikarenakan jarang sekali tindakan sosialisasi terhadap program penyaluran dana zakat untuk beasiswa. Rumusan masalah yang diteliti adalah analisis efektivitas program penyaluran dana zakat untuk beasiswa mahasiswa yang kurang mampu pada BAZNAS Kota Pematangsiantar. Pentingnya beasiswa ini dikarenakan agar mahasiswa yang kurang mampu agar terbantu ekonomi untuk melanjutkan pendidikan yang dimana pendidikan ini menjadi tolak ukur untuk masa depan nantinya dan penyaluran beasiswa ini harus tepat sasaran yang dimana yang harusnya sudah ada tolak ukur

mampu nya atau tidaknya prekonomian seorang siswa/mahasiswa ini sebagaimana agar bisa mengalokasikan dana beasiswa bagi siswa/mahasiswa yang tidak mampu dengan tepat, dikarenakan bila tidak tepat sasaran maka siswa/mahasiswa tidak bisa terbantu ekonominya secara maksimal dengan adanya pihak-pihak yang merugikan dikarenakan kurang tepatnya penyaluran dana zakat beasiswa bagi siswa/mahasiswa yang kurang mampu.

Menurut Yusuf Qardhawi (2005); (Wulansari dan Setiawan), peranan zakat tidak hanya terbatas pada pemgantasan kemiskinan namun juga berguna untuk mengatasi permasalahan-permasalahan kemasyarakatan lainnya, menjadi salah satu instrument yang paling efektif membantu permasalahan kemiskinan. Sedangkan menurut (Yacob et al.2013) zakat juga memberikan peran penting dalam meminimalkan kesenjangan ekonomi dikalangan umat islam serta menjadi instrument kesejahteraan dalam rangka mengatasi masalah ekonomi.

Maka dari pada itu dapat kita simpulkan bahwa peranan zakat sangat penting bagi umat muslim yang dimana salah satunya penyaluran beasiswa sangatlah penting bagi mahasiswa yang kurang mampu yang di mana sedang mengusahakan masa depannya agar ekonomi keluarganya menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya, dan sebagaimana yang dikatakan oleh Yusuf Qardhawi yang dimana zakat sangat berguna dalam mengatasi permasalahan kemiskinan yang mana penyaluran harus efektif dalam penyalurannya tanpa adanya kendala yang ada agar dana zakat bisa trealisasi lebih baik.

Berdasarkan dari fenomena yang sudah disampaikan diatas, jelas bahwa Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) belum terkelola dengan baik mengenai penyaluran dan sosialisasi .Permasalahan seperti ini sebaiknya segera diatasi dan dimaksimalkan agar lebih baik lagi kedepannya sehingga dapat sesuai dengan apa yang dilakukan agar lebih efisien untuk kedepannya yang sebagaimana seharusnya.

TINJAUAN LITRATUR

Beasiswa BAZNAS

Lembaga Beasiswa Baznas adalah program dari Divisi Pendistribusian dan Pendayagunaan yang bertugas menyediakan dana pendidikan demi terjaminnya keberlangsungan program pendidikan bagi golongan mahasiswa kurang mampu/ miskin sebagai pertanggungjawaban antar generasi. Dalam tugasnya LBB menyelenggarakan fungsi Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian, dan Pelaporan. Tujuannya diadakan ini ialah: Menyediakan dana pendidikan demi terjaminnya keberlangsungan program pendidikan bagi golongan kurang mampu/ miskin sebagai pertanggungjawaban antar generasi dan menyiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki kedalaman ilmu pengetahuan dan keluhuran akhlak.

Konsep Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil senantiasa dikaitkan dengan efisien. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisien lebih melihat pada bagaimana cara mencapai

hasil yang dicapai. Efektivitas di sebut juga hasil guna dikarenakan hal ini berhubungan dengan adanya hasil ataupun akhir dari sebuah apa yang dikerjakan, efektifitas juga merupakan suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai rencana yang telah di tentukan.

Efektifitas juga menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dapat dikatakan efektif apabila mencapai tujuan. Efektifitas merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari perencanaan, yang mana perencanaan harus memiliki alasan efektifitas. Adapun menurut parah ahli, efektifitas dapat di defenisikan sebagai berikut:

- a. Menurut Sondang P Siagian adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya.
- b. menurut Handyaningrat mendefinisikan efektifitas sebagai pengukuran dalam arti tercapainya sasaran yaitu tujuan yang telah ditemukan.
- c. Gie mendefinisikan efektifitas sebagai suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya efek atau akibat yang dikehendaki.
- d. Menurut Ravianto efektifitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan.

Dari defenisi-definisi di atas penulis simpulkan bahwa, efektifitas adalah hal yang sangat penting di kerenakan bila tidak adanya sebuah efektifitas dalam hal melakukan atau membuat sebuah kegiatan maka sebuah kegaitan tersebut tidak akan berjalan dengan baik hal ini dikarenakan tidak adanya seberapa baik pekerjaan yang dilakukan hal ini akan menyebabkan hasil dari kegiatan tidak terealisasikan dengan sempurna, maka hal itu sebuah efektifitas sangat penting karena mempengaruhi sebuah hal yang dilakukan.

1. Indikator Efektivitas

Terdapat sebuah indikator secara umum yang sering digunakan merurut Cambel J.P, yaitu :

- a) Mampu menciptakan keberhasilan kegiatan yang dilakukan
- b) Mampu menciptakan sasaran kegiatan yang tepat
- c) Menciptakan rasa puas atas kegiatan yang telah dilaksanakan
- d) Menetapkan stardar Input dan Output
- e) Tercapainya kegiatan secara keseluruhan

No.	Pertanyaa n	X1					X2					X3					Y1					Y2				
		S	C	E	T	S	S	C	E	T	S	S	C	E	T	S	S	C	E	T	S	S	C	E	T	S
1	Apakah sudah tepat waktu dalam			√					√					√					√					√		

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

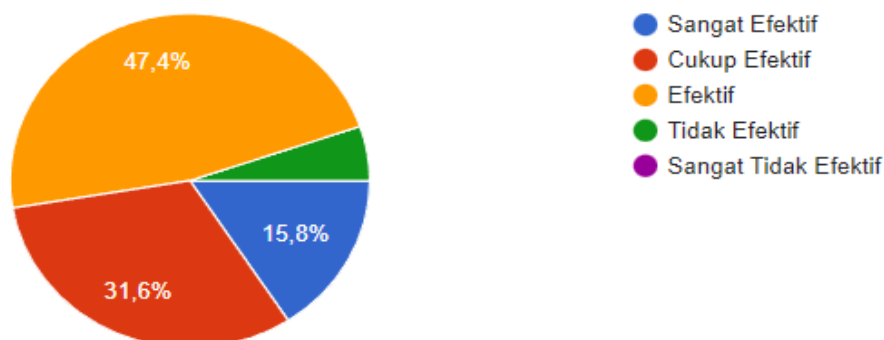
Vol 3 No 2 (2023) 438-541 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.2696

	penyaluran beasiswa BAZNAS bagi yang tidak mampu?																			
2	Dengan adanya beasiswa BAZNAS ini apakah siswa/mahasiswa sudah terbantu?		√				√				√				√				√	
3	Apakah program beasiswa BAZNAS, sudah merata bahkan program ini sudah sampai ke daerah tempat tinggal penerima?		√				√				√				√				√	
4	Apakah penerima beasiswa BAZNAS bagi yang kurang mampu sudah tepat sasaran?		√				√				√				√				√	
5	Tujuan beasiswa BAZNAS, guna memenuhi		√				√				√				√				√	

kebutuhan. Apakah beasiswa BAZNAS ini,sudah memenuhi kebutuhan ?																							
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Dari kuesioner yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa menurut angket di atas yang di mana sudah beberapa orang yang telah mengisi form yang di mana di tujukan agar dapat menilai efektif atau tidak nya proses penyaluran beasiswa BAZNAS bagi yang kurang mampu dan hasil dari beberapa orang penerima beasiswa tersebut sudah mengisi sebuah form dan hasil nya sudah efektif dalam penyaluran beasiswa BAZNAS bagi yang kurang mampu dalam hal program, sasaran, kepuasan, ketepatan waktu dan pencapaian tujuan.Berikut di bawah ini hasil survey form yang di lakukan.



Akibatnya dalam keefektivitasan dari program bisa dilaksanakan pada kemampuan dari operasional dalam menjalankan sebuah program kerja yang telah disesuaikan pada tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya, secara komprehensif, sebuah keefektivitasan dapat dimaksudkan dalam tingkatan sebuah kemampuan bagi suatu lembaga dan juga organisasi agar bisa melakukan semua tugas pokok supaya tercapainya sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Mengetahui keanekaragaman sebuah pendapat dalam sifat juga komposisi pada keefektivitasn, maka daripada itu tidak heran jika ada sekian banyak pendapat yang berhubungan dari peningkatannya, cara yang mengatur dan juga cara yang telah ditentukan untuk indikator efektivitas, maka daripada itu dengan demikian akan lebih sulit lagi untuk mengetahui cara pengevaluasian dalam efektivitas tersebut.

Dari uraian yang telah disampaikan maka dapat di simpulkan bahwa tingkat kesejahteraan seseorang atau masyarakat di suatu daerah karena adanya program

tertentu dipengaruhi oleh efektivitas atau kebermanfaatan kegiatan yang telah dilakukan. Seperti yang telah diketahui bahwa dengan adanya kegiatan pembangunan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terdapat pula hal yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur kesejahteraan masyarakat, diantaranya : tingkat pendapatan, jenjang pendidikan, kenyamanan dalam bermasyarakat.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa, terdapat suatu teori yang dapat digunakan untuk menjadi tolak ukur kegiatan yang dilakukan dengan memperhatikan segala aspek, antara lain :

- a. Memahami kegiatan yang akan dilakukan
- b. Melakukan proses sasaran yang tepat
- c. Melakukan kegiatan di waktu yang tepat
- d. Membuat standar pencapaian tujuan
- e. Menciptakan perubahan secara nyata setelah dilakukan kegiatan

METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan dengan 2 pendekatan, yaitu kualitatif dengan mencari data berdasarkan hasil wawancara, kuantitatif dengan mencari data dari hasil data yang ada di tempat melakukan penelitian. Terdapat 2 jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu data primer yang dapat dari hasil wawancara antara peneliti dengan objek penelitian secara langsung, data sekunder merupakan data yang di peroleh dari data yang sudah ada di lokasi penelitian, yaitu pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pematangsiantar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keefektifitas bagian dari unsur pokok supaya dapat tercapai sebuah tujuan dan juga sasaran yang sudah ditentukan dalam setiap organisasi, sebuah program dan juga kegiatan. Disebut efektif apabila tujuan dari sasaran yang telah ditentukan sudah tercapai.

Program yang efektif dapat pula diketahui dengan adanya perbandingan dari output pada tujuan dari program, sebuah pendapat dari peserta dalam program dapat juga dijadikan untuk ukuran dalam menentukan efektivitas dari program. Para ahli seperti budiani menyatakan dalam mengukur sebuah faktor tersebut apa saja yang bisa mempengaruhi dari berjalannya suatu program atau tidak dapat dibuat dalam bentuk variabel berikut ini:

1) Ketepatan Sasaran Program

Pihak pelaksana program beasiswa harus mampu menetapkan target atau sasaran, peserta seperti apa yang pantas untuk mendapatkan bantuan beasiswa. Dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa penyaluran yang dilakukan sudah tepat sasaran karena pihak BAZNAS sudah berkordinasi dengan pihak-pihak Sekolah/Universitas yang ada di pematangsiantar agar mendata siswa yang mempunyai keterbelakangan ekonomi yang kurang baik.

2) Sosialisasi Program

Kegiatan sosialisasi merupakan sebuah penyampaian informasi yang diberikan kepada pihak yang menjalankan kegiatan kepada masyarakat setempat. Sejauh ini sosialisasi yang dilakukan BAZNAS pematangsiantar hanya masih memberikan informasi kepada Sekolah/Universitas agar menginformasikan lebih lanjut kepada murid/mahasiswa yang kurang mampu ekonominya di sekolah/universitas tersebut.

3) Tujuan Program

Tujuan dari sebuah program harus diperhatikan agar diketahui bagaimana hasil dari program yang telah dijalankan, apakah program tersebut sesuai dengan tujuan yang telah di sepakati sebelum program tersebut dilaksanakan. Tujuan kegiatan dari BAZNAS dikarenakan agar siswa/mahasiswa yang kurang mampu agar terbantu ekonomi untuk melanjutkan pendidikan yang dimana pendidikan ini menjadi tolak ukur untuk masa depan nantinya.

4) Pemantauan Program

Progran ini merupakan hal yang harus dilaksanakan ketika kegiatan penyaluran telah terlaksana, ini dilakukan agar menunjukkan sikap memberikan perhatian kepada peserta yang menerima beasiswa. Pemantauan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pematangsiantar dilakukan dengan adanya hasil survey yang mana hal ini sangat penting dalam mendata siswa/mahasiswa yang kurang mampu agar nantinya program penyaluran beasiswa zakat tepat sasaran

Untuk tercapainya atau terealisasinya beasiswa bagi siswa/mahasiswa yang kurang mampu pastinya ada kendala yang di hadapi dalam melakukan penyaluran beasiswa ini. Berikut merupakan faktor yang berpengaruh terhadap hambatan penyeluran beasiswa, yaitu :

a. Faktor sosialisasi

Faktor ini di sebabkan di karenakan kurangnya sosialisasi langsung dari BAZNAS Kota Pematagsiantar dikarenakan hanya pihak-pihak sekolah/universitas saja yang di beritahu adanya beasiswa ini tidak ada sosisalisasi lewat media sosisal dalam mensosialisasikan beasiswa ini hal ini berpengaruh dalam hal informasi yang di mana ini sanagat penting, karna apabila sosialisasi ini kurang dilakukan maka informasi-informasi akan lambat diketahui oleh siswa/mahasiswa.

b. Tenaga Pekerja

Disini hal lainya yang memeperhambat menyalurkan beasiswa yaitu tenaga pekerja, karena di BAZNAS Kota Pematangsiantar hanya ada satu pelaksana tugas yang dimana semua hal pekerjaan hanya di pegang satu orang saja termasuk dalam penyaluran beasiswa tersebut, yang di mana dalam menyalurkan beasiswa ini pasti sangat lah memerlukan tenaga yang nantinya khususnya bagian mendata siapa-siapa saja yang menerima, menyiapkan dana yang akan disalurkan dan membagikan beasiswa tersebut. Maka dari sini kurangnya efektif dalam menyalurkan beasiswa tersebut

yang dimana tugas pelaksana yang hanya dikerjakan dengan satu orang saja tidak akan berjalan dengan baik pasti akan terekendala di waktu dan juga energi maka di butuhkan jumlah tenaga kerja yang baik, hal ini dikarenakan agar tidak terhambatnya proses penyaluran beasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan hasil pembahasan yang dilakukan dalam laporan magang ini, penyaluran dana zakat untuk siswa/mahasiswa yang kurang mampu telah dilakukan dengan efektif dan dapat di lihat dari kriteria efektivitas. Meskipun masih adanya kekurangan dalam melakukan penyaluran dana zakat akan tetapi metode yang saat ini yang dilakukan oleh pihak BAZNAS Kota Pematangsiantar sudah cukup tepat sasaran kepada siswa/mahasiswa yang ada di Kota Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud, Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf, Jakarta: UI Press, 1998
- Dini Fakhriah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016 Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas
- Hafidhuddin, Didin, Zakat dan Peningkatan Kesejahteraan (Upaya Memahami Kembali Makna Dan Hakikat Zakat) dalam Mimbar Agama dan Budaya, Jakarta : Penerbit UIN Syarif Hidayatullah, 2002
- Husnul Hami Fahrini, Iyus Akhmad Haris, Lulup Endah Tripalupi, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha 7 (2), 2016
- Kumpulan Teori Efektifitas, Diakses dari http://al-bantany_112.blogspot.com, pada hari Senin, 15 Februari 2016
- Fakhrudin, Fikih dan Manajemen Zakat di Indonesia, Malang: UIN-Malang Press, 2008